

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran hasil penelitian penerapan model Transformasi Psikoedukasi dalam pencegahan depresi bagi remaja putri yang mengalami obesitas.

A. Kesimpulan

1. Determinan pencegahan depresi pada remaja putri yang mengalami obesitas di Kota Pekanbaru, Riau meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal determinan pencegahan depresi pada remaja putri meliputi pengetahuan, sikap, harga diri dan citra diri dari remaja putri yang mengalami obesitas dalam pencegahan depresi. Faktor eksternal determinan pencegahan depresi diidentifikasi berhubungan dengan *support system* dan aktivitas sosial baik melalui teman sebaya, guru, keluarga, serta tenaga kesehatan Puskesmas yang dipandang remaja sebagai agregat yang berkontribusi pada pencegahan depresi remaja.
2. Model Transformasi Psikoedukasi telah dikembangkan untuk pencegahan depresi bagi remaja putri yang mengalami obesitas di Kota Pekanbaru, Riau berupa skema dengan inti (*core*) adalah remaja putri yang mengalami obesitas dalam pencegahan depresi, dan *support system* dari teman sebaya, guru, keluarga, serta tenaga kesehatan Puskesmas.
3. Modul untuk implementasi model Transformasi Psikoedukasi telah disusun untuk pencegahan depresi bagi remaja putri yang mengalami obesitas serta dapat dimanfaatkan oleh *support system* yaitu teman sebaya, keluarga, sekolah dan Puskesmas di Kota Pekanbaru, Riau.
4. Implementasi model Transformasi Psikoedukasi sebagai strategi pencegahan depresi efektif bagi remaja putri yang mengalami obesitas di Kota Pekanbaru, Riau (p value : 0,001).

B. Saran

1. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan Puskesmas, diharapkan untuk dapat mengikuti pelatihan deteksi dini pencegahan masalah kesehatan mental khususnya depresi sehingga dapat melakukan screening kesehatan mental lebih awal, melakukan literasi kesehatan melalui edukasi dan penyuluhan kesehatan pada aspek fisik dan psikologis bagi remaja serta memberi ruang bagi remaja untuk *coaching* dan konseling jika ditemukan permasalahan depresi sedang sampai berat pada remaja di Unit Kesehatan Sekolah.
2. Bagi Guru dan Sivitas Sekolah, diharapkan memberikan *support* (dukungan) secara fisik dengan tidak membedakan pergaulan, pertemanan, pemilihan kegiatan ko-kurikuler, ilmiah dan beasiswa serta support psikologis dengan penerimaan dan impertaif positif terhadap remaja obesitas di sekolah agar tidak terjadi depresi. Adanya Unit TPPK di Sekolah juga dapat diperluas jangkauan tupoksinya sehingga turut berkontribusi menyelesaikan masalah kesehatan mental siswa di Sekolah.
3. Bagi Orangtua dan Masyarakat, diharapkan dapat memberikan dukungan secara fisik dan psikologis bagi remaja yang mengalami obesitas agar tidak terjadi depresi pada anak remaja di rumah.
4. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan model transformasi psikoedukasi dapat diterapkan sebagai bagian dari kontribusi integrasi layanan primer ke masyarakat, melalui Bidang Promosi Kesehatan dan Bidang Keperawatan Jiwa Puskesmas di sekolah bagi remaja putri yang mengalami obesitas dalam pencegahan depresi. Bidang Perkesmas Puskesmas juga dapat melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan anak remaja yang mengalami obesitas dalam pencegahan depresi.
5. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan, model transformasi psikoedukasi dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mendukung upaya promotif dan preventif di bidang keperawatan

khususnya asuhan keperawatan keluarga dengan anak remaja yang mengalami obesitas dalam pencegahan depresi.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor realitas virtual menjadi bagian determinan pencegahan depresi bagi remaja putri yang mengalami obesitas dan *support system* yang terlibat.

